

Pelatihan Penggunaan Kain Sebagai Busana Sustainable Fashion dengan Teknik Draping Bagi Masyarakat Muaragembong Kabupaten Bekasi

¹Sri Listiani, ²Suryawati

¹Desain Mode, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

¹Desain Mode, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

E-mail: ¹srilistiani@unj.ac.id, ²suryawatiarif@gmail.com

ABSTRAK

Fakultas Teknik menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Wilayah binaan fakultas yaitu di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini yaitu untuk mendukung kehidupan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan. Masyarakat kecamatan Muaragembong pada kegiatan ini di bina untuk dapat hidup mandiri dalam meningkatkan perekonomian keluarga dengan pelatihan yang diadakan secara rutin setiap tahunnya dengan tema pelatihan yang berbeda-beda setiap tahun namun tetap berlanjut. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menerapkan metode 4D yaitu dengan analisis, design, development, dan implementasi. Pengabdian ini dilakukan dengan mengimplementasikan setiap bidang program studi yang ada di Fakultas Teknik, salah satu kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh program studi Desain Mode FT UNJ yaitu pelatihan penggunaan kain sebagai busana sustainable fashion dengan teknik draping. Pelatihan ini mengajarkan Masyarakat terutama usia remaja dan ibu-ibu untuk dapat menggunakan pakaian yang dibuat dari modifikasi penggunaan kain ataupun hijab tanpa harus dipotong dan dijahit sehingga Masyarakat dapat mengurangi beban pengeluaran untuk membeli pakaian namun tetap fashionable. Diharapkan pelatihan ini dapat mengurangi pengeluaran dalam pembelian busana secara terus menerus sehingga dapat mendukung program sustainable fashion dengan memanfaatkan kain atau kerudung yang tersedia di rumah.

Kata kunci : *Pelatihan, Penggunaan Kain, Sustainable Fashion, Draping*

ABSTRACT

The Faculty of Engineering organizes community service activities in the faculty's area, namely Muaragembong District, Bekasi Regency. The aim of carrying out this service activity is to support community life independently and sustainably. The implementation of this service activity applies the 4D method, namely analysis, design, development and implementation. This service is carried out by implementing every field of study program in the Faculty of Engineering. One of the service activities in the FT UNJ Fashion Design study program is training in using fabric as sustainable fashion clothing using draping techniques. It is hoped that this training can reduce expenses in purchasing clothing continuously so that it can support sustainable fashion programs by utilizing fabric or headscarves available at home.

Keyword : *Training, Fabric Use, Sustainable Fashion, Draping*

1. PENDAHULUAN

Muaragembong sebuah Kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Letaknya di paling ujung Kabupaten Bekasi yang berbatasan dengan Kecamatan Babelan di bagian Timur. Potensi alam yang dimiliki oleh wilayah Muaragembong menjadikan Muaragembong menjadi sebuah wilayah dengan kondisi laut yang luar biasa. Tidak hanya memiliki potensi kekayaan alam laut yang melimpah, Muaragembong juga memiliki potensi dalam sektor pariwisata. Melalui dukungan dari pemerintah, komoditas yang dimiliki Muaragembong dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat setempat.

2. PERMASALAHAN MITRA

Perekonomian masyarakat di Muaragembong yang rendah menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi masyarakat, berbagai cara dilakukan untuk mulai merubah kondisi perekonomian melalui bantuan berbagai pihak mulai dari pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas sehingga masyarakat dapat merubah hidup secara mandiri hingga pelatihan-pelatihan yang dapat melatih masyarakat dalam mengurangi pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat hidup hemat namun tetap tidak tertinggal informasi dalam hal apapun.

3. METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu kajian literatur dan menggunakan research and development. Berikut penjelasan dari tahap pengembangan research and development dilakukan, yaitu:

a. Analisis

Tahap ini merupakan tahap untuk menganalisis kebutuhan dalam hal pengembangan, kelayakan, dan syarat pengembangan. Sebelum kegiatan pengabdian ini dimulai narasumber melakukan analisis atau survey ke

beberapa desa di wilayah kecamatan Muaragembong. Hal ini dilakukan untuk mengetahui wilayah yang cocok untuk diberikan pelatihan yang berkaitan di bidang fashion serta mengetahui kebutuhan-kebutuhan Masyarakat saat ini dan kedepannya.

b. Desain

Desain merupakan kegiatan Menyusun sebuah konsep rancangan. Petunjuk penerapan desain sebisa mungkin disusun secara jelas dan rinci. Proses desain ini rancangan masih dalam bentuk konsep yang akan menjadi acuan dalam proses di tahap berikutnya. Pada kegiatan ini, setelah tim narasumber melakukan kegiatan survey kemudian tim Menyusun rancangan rencana kegiatan yang mungkin dapat dilakukan pada saat pelatihan kepada Masyarakat.

c. Development

Tahap ini merupakan proses mewujudkan konsep dan rancangan produk yang telah dibuat di tahap desain. Pada tahap desain kerangka yang telah dirancang selanjutnya diwujudkan menjadi sebuah karya produk yang siap digunakan. Tahap development pada kegiatan ini, yaitu tim mulai melakukan kegiatan pemberian pelatihan di desa terpilih yaitu desa Pantai Mekar, semua tim melakukan demonstrasi dan simulasi mengenai pelatihan yang telah dirancang pada tahap desain. Seluruh peserta pelatihan menyimak dan akan melakukan hal yang sama pada tahap implementasi.

d. Implementasi

Produk yang telah selesai direalisasikan kemudian diimplementasikan untuk mendapatkan umpan balik dari produk yang telah dikembangkan atau dibuat. Implementasi ini berpatokan pada konsep produk yang telah dirancang. Pada kegiatan pelatihan ini setelah kegiatan development atau demonstrasi dan simulasi yang diberikan oleh tim

narasumber, seluruh peserta melakukan praktik mengikuti yang telah dilakukan oleh tim narasumber sehingga tim narasumber dapat memastikan bahwa pelatihan yang telah diberikan dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari para peserta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Juli 2024 di Desa Pantai Mekar, yang diikuti oleh 15 orang peserta kegiatan pelatihan, 2 orang dosen Program Studi Desain Mode dan 3 orang tim mahasiswa. Kegiatan dimulai dengan pengenalan yang dilanjutkan dengan penjelasan materi. Materi yang disampaikan tentang penggunaan kain teknik draping dan demonstrasi. Proses penggunaan kain dengan teknik draping diawali dengan menyiapkan alat dan bahan seperti kain, bros, peniti dan jarum pentul.

Alat dan Bahan yang Dibutuhkan



Gambar 1. Alat dan Bahan Penggunaan Kain dengan Teknik Draping

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu kain persegi Panjang dan kain persegi, jarum pentul, peniti, bros dan ikat pinggang. Peniti, jarum pentul digunakan untuk mengikat dan menguatkan lipatan atau bukaan pada kain, sedangkan ikat pinggang dan bros selain dapat digunakan sebagai penguat juga dapat digunakan sebagai pemanis. Maka dari itu penggunaannya dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan PKM



Gambar 2. Demonstrasi Penggunaan Kain dengan Teknik Draping

Foto di atas menunjukkan kegiatan tim narasumber yang membantu peserta dalam melakukan implementasi serta memberikan masukan atau umpan balik atas kreasi yang telah dilakukan oleh peserta.



Gambar 3. Hasil Praktik Peserta Penggunaan Kain dengan Teknik Draping

foto di atas menunjukkan hasil karya kreasi dari peserta kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Peserta Praktik Penggunaan Kain dengan Teknik Draping

Pada foto di atas peserta sedang melakukan kegiatan implementasi dari pelatihan yang saling membantu bekerja sama dengan sesama peserta pelatihan.



Gambar 5. Hasil Praktik Peserta Penggunaan Kain dengan Teknik Draping

Foto di atas merupakan foto dari hasil kegiatan pelatihan yang diberikan kepada peserta, selain pelatihan penggunaan kain dengan teknik draping peserta juga diberikan pelatihan lainnya seperti pembuatan blus sederhana, menghias tas dengan teknik decopatch dari tim narasumber yang lainnya.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan yang diberikan untuk Masyarakat Desa Pantai Mekar terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Para peserta dapat menyelesaikan semua kegiatan pelatihan sesuai dengan tahapan materi yang dilakukan,

keseriusan dan ketekunan peserta kegiatan selama kegiatan pelatihan serta hasil karya peserta yang baik membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan berhasil dilaksanakan serta respon positif yang diberikan oleh peserta selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu bukti bahwa kegiatan pengabdian ini diterima dengan baik oleh peserta. Seluruh bahan ajar yang disiapkan juga dapat tersampaikan dengan maksimal. Namun, terdapat sedikit hambatan yang ditemui seperti kondisi jarak yang jauh sehingga mengakibatkan terbatasnya waktu kegiatan pelatihan ini. Melalui manajemen waktu yang baik, hambatan tersebut tidak menjadi sebuah penghalang bagi penyelenggaraan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Menurut peserta pelatihan, kegiatan pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat untuk diterapkan para peserta dalam menghemat pengeluaran terutama ketika akan menghadiri acara pesta tidak perlu mengeluarkan uang untuk membeli pakaian baru cukup dengan memanfaatkan hijab dan kain yang tersedia di rumah.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Jakarta, Pimpinan Dekanat Fakultas Teknik, Mitra, serta seluruh peserta kegiatan pelatihan yang telah mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Rinartati dan Gati Prasetyaningsih. (2004). *Draping*. Surabaya
- Ernawati, Dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Helen Joseph Armstrong. (2008). *Draping for Apparel Design*. New York : Faerchild Publications, Inc
- Hilde Jaffe And Nurie Relis. _____. *Draping for Fashion Design*. New York : Fashion Institute of Technology

Lily Silberberg and Martin Shoben._____. The Art Of Dress Modelling Shape Within Shape. Scotland : Great Britain by Thomson Litho Ltd, East Kilbride.

Widjiningsih. (2006). Hand Out Pelatihan Draping. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta.

